

Analisis Uji Kompetensi D3 di Provinsi Aceh, Sulawesi, dan Papua

Yusran Hasymi

Ketua Bidang Litpengmasy AIPViKI

Solo, 5 April 2018

Latar Belakang

- Persaingan global menuntut kualitas institusi pendidikan
- Indikator kualitas pendidikan dilihat dari kelulusan uji kompetensi
- Masih terdapat institusi yang belum berhasil meluluskan alumni dalam Ukom
- Banyak faktor internal dan eksternal sebagai penyebab

Faktor Intrinsik

- 1) Latar belakang pendidikan
- 2) Cara & gaya belajar
- 3) Pengalaman praktik laboratorium & klinik

Faktor Ekstrinsik

- 1) Kompetensi dosen
- 2) Kurikulum
- 3) Bimbingan akademik
- 4) Metode pembelajaran
- 5) Peran AIP

Rumusan Masalah

- Pengalaman dalam keikutsertaan uji kompetensi serta peran dari Program Studi (Prodi) sangat berpengaruh dalam kelulusan peserta uji kompetensi.
- Keberhasilan dalam uji kompetensi (output) tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh institusi/Prodi (proses), dan kemampuan mahasiswa (input).
- Institusi yang mendapatkan input yang baik dan ditunjang dengan proses yang baik juga, maka tingkat kelulusan uji kompetensi juga akan baik.

Tujuan Penelitian

- Mengetahui profil penyelenggaraan D-III Keperawatan di Aceh, Sulawesi, dan Papua.
- Mengetahui gambaran hasil tryout uji kompetensi sejak 2014-2017.
- Mengetahui faktor personal mahasiswa dan pendidik (dosen, instruktur).
- Mengetahui faktor interpersonal (komunikasi dan transaksi dalam proses pembelajaran) antara mahasiswa dan pendidik.
- Mengetahui faktor sosial (karakteristik/identitas institusi, kebijakan institusi) yang mempengaruhi persiapan dan selama ujian kompetensi.
- Mengetahui hubungan antara faktor personal, interpersonal dan sosial dengan hasil uji kompetensi.
- Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi hasil uji kompetensi.

Desain Penelitian

- Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan pendekatan kuantitatif.
- Desain penelitian adalah *cross sectional* (potong lintang) untuk melihat faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan uji kompetensi.

Populasi & Sampel

- Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa, dosen, dan instruktur Program Studi D-III keperawatan di wilayah Provinsi Aceh, Sulawesi Selatan, dan Papua.
- Sampel diambil dengan cara total sampling yang diperoleh dari seluruh populasi Prodi DIII Keperawatan di Aceh, Makassar, dan Papua yang mengikuti uji kompetensi nasional sejak tahun 2014s.d. 2017.

Lokasi Penelitian	Regional Aceh	Regional Sulawesi	Regional Papua
Jumlah Responden	117 responden	117 responden	117 responden
Institusi sebaran responden	5 institusi	19 institusi	4 institusi

- **Waktu Penelitian**
- Juli s.d. Agustus 2017.

- **Prosedur pengambilan data**
- Mengajukan surat permohonan keseluruhan pimpinan institusi dan Ketua Regional.
- Mendapat jawaban via telepon/surat dan kesiapan Regional.
- Pengumpulan data dilakukan secara simultan kepada seluruh responden.
- Menyebarkan kuesioner, editing, koding, diolah dan dianalisis.

Kerangka Konsep

- Kerangka konsep penelitian mengacu pada teori pencapaian tujuan yang dikemukakan King (1981) dan hasil analisis konsep kompetensi perawat (Scott Tilley, 2008).
- Menurut King, keberhasilan pencapaian uji kompetensi (kompetensi perawat), ditentukan oleh faktor personal individu calon perawat, faktor interpersonal (antara calon perawat dan perawat dosen dan praktisi), dan faktor sosial.
- Hasil analisis konsep kompetensi (Scott Tilley, 2008), menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kompetensi (anteseden dari konsep kompetensi) adalah program pendidikan, mahasiswa, dosen atau perawat fakultas, dan perawat praktisi.

Kerangka Konsep

PROPOSAL ANALISIS UKOMREVISI24 FINAL-
2.docx

Hasil Penelitian

- [HASIL ANALISIS DATA FINAL.docx](#)

Hasil Penelitian

- Sebagian besar responden laki-laki, berasal dr institusi D3 kep milik Pemerintah Pusat, berasal dari Provinsi Sulawesi, belum lulus ukom, memiliki persepsi yang baik thd proses belajar, motivasi belajar baik, dukungan dan suasana akademik yang baik, peran dosen dan metode belajar yang baik, peran instruktur laboratorium dan klinik cukup mendukung pembelajaran, fasilitas belajar memadai, kesiapan TO dan UKOM baik dan akreditasi peringkat C serta rata-rata IPK = 3.25.

- Ada hubungan yang bermakna antara variabel kelulusan UKOM dengan variabel motivasi belajar, peran dosen, metode belajar, persiapan TO / UKOM dan IPK.

- Analisis regresi logistik diperoleh model prediksi terhadap kelulusan UKOM dimana terdapat 5 variabel yang mempengaruhi kelulusan seorang peserta UKOM, yaitu : **IPK, peran dosen, metode belajar, persiapan TO/UKOM dan motivasi belajar,**
- Variabel dominan penentu kelulusan UKOM adalah Persiapan TO/UKOM dan motivasi belajar dengan nilai OR sebesar > 1.8 (artinya Mahasiswa yang mempersiapkan diri TO/UKOM dengan baik dan memiliki motivasi belajar yang baik berpeluang 1.8 kali untuk lulus UKOM)

**HUBUNGAN STRATEGI SUKSES UJI
KOMPETENSI PENGELOLA PROGRAM STUDI
D-III KEPERAWATAN DENGAN
KEBERHASILAN TRY OUT UJI KOMPETENSI
DAN UJI KOMPETENSI
NASIONAL D-III KEPERAWATAN**

**YULIA WARDANI
AGNES MAHAYANTI**

Simpulan

- Status akreditasi, besarnya student body, strategi dan persiapan 3 bulan sebelum Ukom berkorelasi kuat terhadap keberhasilan Ukom
- Status akreditasi adalah variabel dominan yang menentukan keberhasilan uji kompetensi nasional.

TERIMA KASIH